

PENGUNAAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN PPKn SISWA SD KELAS 5

**Jessica Dhiya 'Ulhaq, Heny Oktaviana, Fermana Valen Aguilera, Ashfa Al Abid, Wawan
Shokib Rondli**

Universitas Muria Kudus

202133188@std.umk.ac.id, 202133192@std.umk.ac.id, 202133042@std.umk.ac.id,
202133041@std.umk.ac.id, wawan.shokib@umk.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat cara peserta didik dalam menanggapi proses belajar dengan bantuan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Terdapat hal yang melatar belakangi penelitian ini yaitu kurangnya penerapan media pembelajaran mengenai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terutama materi keberagaman budaya di Indonesia. Pada penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dengan terjun langsung dan mengumpulkan hasil serta menyampaikan proses pembelajaran menggunakan media poster pada siswa kelas V secara langsung. Subjek yang digunakan dalam metode kualitatif yaitu siswa kelas 5 yang berjumlah 3 anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan proses belajar dengan media poster atau yang biasa dengan sarana buku dan papan tulis. Penggunaan media poster dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdampak baik bagi murid ketika proses belajar berlangsung. Diperoleh informasi bahwa 90% peserta didik di kelas 5 menyetujui dan menyukai proses pembelajaran menggunakan media poster pada pelajaran PPKn. Peserta didik memberikan respon yang baik dan mendukung terhadap pembelajaran menggunakan media poster karena menyenangkan.

Kata Kunci : media pembelajaran, poster, ppkn

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut (Ramdhani *et al.*, 2019) selalu berkaitan dengan kegiatan setiap hari, karena dunia pendidikan saling menyesuaikan dengan realitas keseharian peserta didik. Masing-masing siswa menjadikan pendidikan untuk jalur aktivitas untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pada zaman yang maju sekarang, pendidikan diwajibkan memberi bekal kepada para siswa nya seperti bekal ilmu pengetahuan yang berakhlak, kreatif dan cerdas untuk mempersiapkan para siswa mengikuti perkembangan zaman. Seperti integritas pendidikan yang ada, pendidikan memiliki tugas seperti menumbuhkan keterampilan dan melatih kepribadian serta kebudayaan bangsa yang beradab bagi pendidikan yang ber bangsa, yang bertujuan untuk meningkatkan kemungkinan para siswa untuk memiliki sikap bertaqwa kepada Tuhan YME, beriman dan takut

akan Tuhan, masuk akal, dan dapat menjadi masyarakat yang memiliki sikap demokratis, tanggung jawab, dan kreatif.

Media massa merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi, selain itu terdapat tugas media dalam proses belajar adalah (1) untuk menyampaikan informasi dari sumber informasi kepada yang menerima (2) untuk mempermudah siswa menyampaikan kembali materi pembelajaran yang diajarkan guru (3) untuk fasilitator dalam mewujudkan hubungan yang baik seorang guru dengan siswa nya dan (4) sebagai cara dalam memecahkan rasa bosan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung (Al Mawaddah *et al.*, 2021). Sarana pembelajaran ialah sarana dalam mendukung dan memperjelas ketika proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan tujuan yang tepat. Sara pembelajaran dapat menumbuhkan rasa semangat dalam belajar karena menarik nya sarana yang digunakan. Penggunaan lingkungan sebagai proses pembelajaran dapat juga menumbuhkan pembelajaran bagi siswa. Sarana pembelajaran ialah bagian terpenting dalam proses pembelajaran berkelanjutan karena sarana pembelajaran ialah sebagai sumber yang akan mempermudah pendidik/guru mengajar. Guru harus dapat memilih lingkungan belajar yang sesuai untuk lingkungan belajar yang akan disampaikan, sehingga siswa lebih semangat belajar dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih tinggi dari setiap siswa. Sarana pembelajaran yang dapat digunakan dapat berupa sarana visual dan sarana audio visual, disini sarana visual hanya terlihat, tetapi media audio visual dapat didengar dan juga dilihat (Putri and Saputra, 2022).

Pembelajaran pancasila dan pendidikan kewarganegaraan termasuk salah satu mata pelajaran yang membutuhkan sarana pembelajaran dalam prosesnya, terutama ditujukan untuk siswa sekolah dasar. Pembelajaran pancasila dan pendidikan kewarganegaraan membutuhkan penyampaian materi yang lebih sering daripada mempraktekkannya yang menjadikan siswa akhirnya bosan. Namun ketika pembelajaran pancasila dan PKn menggunakan cara pembelajaran yang lebih menarik membuat siswa tidak merasa bosan (Eb *et al.*, 2021). Salah satu sarana pembelajaran yang dapat diterapkan adalah poster. Poster ialah gambar dalam bentuk media untuk memberikan pesan yang menarik perhatian. Poster juga bisa

menjadi alat promosi, pendidikan atau media. Poster adalah desain yang memiliki makna atau materi yang di desain dengan bermacam gambar dan warna sebagai tujuan agar pemirsa tertarik.

Penelitian ditujukan kepada siswa kelas 5 SD 03 Bacin diketahui bahwa siswa kelas 5 sudah menggunakan media pembelajaran dalam PPKn. Sarana pembelajaran yang dipergunakan di kelas 5 yaitu media poster, seperti poster tentang keberagaman budaya. Para siswa banyak yang tertarik dan paham dengan penerapan media poster dalam pembelajaran tetapi ada juga siswa yang merasa kurang paham Ketika pembelajaran menggunakan media.

Seperti yang dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh dalam menggunakan media poster bagi proses pembelajaran oleh (Susanto and Radiallahuanha, 2021) berjudul “Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik” mendapatkan hasil uji validasi survey (pre dan post test), terdapat 40 pertanyaan angket dan semuanya sesuai. Hasil uji soal memberikan nilai “Cronbach alpha” dan soal dianggap reliabel. Sesuai dengan uji normal “Kolmogorov-Smimov”, data pada kelas kontrol memperoleh nilai pretes dan nilai postes yang berbeda, dan kelas eksperimen memperoleh nilai pretes dan nilai postes yang sama. Sehingga data yang didapat berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas dengan uji “statistik Levene”, pre-test dan post-test mendapatkan nilai yang signifikan sehingga kedua variasi homogen. Dalam menguji hipotesis menggunakan independent sample t-test dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Diketahui “ $df=68$ t tabel 1.996 dan $t_{hitung} = 3.212 > 1.996$ dan sig (2-tailed) = $0.003 < \alpha = 0.05$,” sehingga dalam menggunakan media poster berpengaruh signifikan bagi keterampilan peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (richard oliver (dalam Zeithml., 2021) dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Team Gamens Tournaments (TGT) Berbantu Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV SD 2 Bae Kudus” diperoleh hasil Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus pada Siklus I, dari hasil observasi kreatif mendapatkan nilai yang cukup, dan hasil belajar mencapai kesempurnaan Nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Terjadi peningkatan hasil

pembelajaran pada Siklus I. Data Siklus II skor persepsi keterampilan memperoleh nilai baik dan hasil belajar siswa mencapai kemampuan yang ditentukan dan terdapat beberapa anak belum mencapai kejuaraan. Nilai tertinggi siswa adalah 100 dan terendah adalah 70. Sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran “Media Poster-Assisted TGT” bisa menumbuhkan dan keterampilan dan kinerja belajar peserta didik kelas IV SD 2 Bae Semester II 2016/2017. Dalam mata pelajaran kewarganegaraan, untuk mengetahui lembaga negara di tingkat pusat.

Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022) dengan judul “Pengaruh Media Gambar Poster terhadap Hasil Belajar pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi” diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan membuktikan adanya hubungan baik dan tepat antara penggunaan media poster dengan hasil pembelajaran mata pelajaran siswa Kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi. Hal ini terbukti dengan nilai probabilitas yang lebih besar, oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang baik dan tepat antara media poster dengan hasil pembelajaran mata pelajaran peserta didik.

Berdasarkan 3 penelitian yang telah dilakukan diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn di kelas 5 SD dan juga keefektifan proses belajar mengajar yang menerapkan penggunaan media poster. Penggunaan media poster di SD 01 Gembong khususnya pada kelas 5 sudah berjalan dengan baik karena pada prosesnya mendapat dukungan dari guru dan para siswa. Guru menyampaikan materi menggunakan media poster dengan jelas sehingga peserta didik bisa memahami materi yang guru berikan. Dengan adanya penggunaan media poster dapat juga menumbuhkan minat belajar peserta didik karena mereka tertarik menggunakan media poster, sehingga proses pembelajaran PPKn melalui media poster sangat efektif untuk dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan terjun langsung ke lapangan kemudian mengumpulkan data

observasi guna meningkatkan media belajar melalui poster. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ialah metode kualitatif pada judul penelitian “Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn Siswa SD Kelas 5” subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas 5 dengan jumlah 24 anak. Akan tetapi tidak hanya siswa saja, subjek lainnya seperti pendidik/guru juga ikut terlibat dalam penelitian Guru harus menerapkan model konkrit, media dan bantuan alat visual dalam proses belajar. Namun, saat ini terdapat beberapa guru yang masih sering menerapkan pembelajaran dengan cara tradisional. Guru ialah faktor terpenting dalam terselenggaranya sistem pengajaran. Kalaupun lembaga pendidikannya sudah sempurna dan juga maju, namun jika gurunya masih belum berkualitas, bisa jadi pembelajarannya kurang optimal (Mufatikhah and Rondli, 2023).

Penelitian yang dilakukan ini menerapkan perintah berupa lembar observasi, yang bertujuan mendapatkan informasi keefektifan pembelajaran yang menerapkan melalui media poster dengan pembelajaran yang seperti biasanya yaitu dengan penggunaan sarana papan tulis dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pembahasan yang dibahas pada penelitian ini yaitu: 1) Pengertian Pembelajaran Media Poster, 2) Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Poster, 3) Pengaruh Media Poster Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Sekolah Dasar, 4) Kendala Dalam Penggunaan Media Poster.

Pengertian Pembelajaran Media Poster

Media poster adalah perpaduan antara warna, pesan, dan gambar yang dirancang dengan tujuan dapat membuat orang tertarik (Nurfadillah *et al.*, 2021) Media poster mempunyai upaya untuk menangkap dan menahan minat peserta didik untuk memotivasi mereka belajar. Terdapat beberapa media poster yang memang dijadikan pajangan di lingkungan sekolah dengan tujuan peserta didik berperilaku baik, mempunyai kedisiplinan yang baik, mempunyai nilai-nilai baik dan memiliki informasi (Octavia *et al.*, 2020). Media poster dapat juga menumbuhkan rasa

semangat dan peserta didik memiliki motivasi dalam belajar di kelas atau lingkungan luar. Menurut (Intaha, Saputra and Mulyana, 2020), media poster merupakan bentuk sarana visual yang mempersembahkan sebuah gagasan, fakta, dan ide dengan menggunakan simbol atau gambar, kata, frase, dan angka yang bertujuan mendapatkan perhatian dan memudahkan orang mengingatnya. Postingan tersebut diilustrasikan dengan gambar dan tulisan atau kata yang membuat orang tertarik. Gambar dapat memudahkan pemahaman mendalam dari sekedar ucapan atau teks. Ini menjelaskan bahwa ketika teks dan gambar digabungkan, pemahaman dan interpretasi orang terhadap materi meningkat. Orang yang membaca mungkin kurang paham terhadap teksnya, akan tetapi dapat dengan mudah memahami gerak tubuh dan penyampaian gambar tersebut. Desain yang digunakan yaitu grafis yaitu presentasi yang memadukan gambar dan kata-kata yang memiliki tujuan tertentu berdasarkan penggunaan atau strateginya.

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Poster

Dalam penggunaan sarana pembelajaran tentu saja terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan pada penerapan media poster di sekolah dasar menurut (Emmett Grames, 2020) yaitu :

- Membuat materi poster lebih mudah dipahami dan lebih terlihat oleh siswa.
- Materi yang akan disampaikan terlihat jelas dan menarik sehingga memudahkan siswa untuk membaca dan memahaminya.
- Pilihan warna di light poster agar terlihat lebih natural dan natural. Pola dan gambar warna poster dirancang dengan kontras warna yang minimal dan sederhana, membuatnya rapi, menarik, dan bersih.

Adapun kekurangan dalam penggunaan media poster yaitu:

- Dengan menggunakan media poster yang ditampilkan menjadikan kelas tidak kondusif seperti peserta didik saling berbicara dengan temannya sehingga kelas menjadi berisik.
- Proses pembuatan media poster yang sulit.
- Memerlukan kemampuan untuk menjelaskan isi poster tersebut.
- Tidak semua materi dapat disampaikan melalui media poster.

Pengaruh Media Poster Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Sekolah Dasar

Adanya pembelajaran menggunakan media poster karena menurut mereka menarik dan menyenangkan. Alasan siswa menyukai pembelajaran menggunakan media poster karena rasa bosan dan jenuh para siswa dengan pembelajaran seperti biasanya yaitu menggunakan buku atau sekedar mendengarkan omongan dari guru saja. (Anindya, Jatmikawati and Madiun, 2023) media poster dapat memberikan dampak yang baik bagi proses dan hasil belajar peserta didik, karena sarana belajar ialah faktor terpenting bagi peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru, oleh karena itu peserta didik dapat melaksanakan penyampaian materi yang sudah diberikan. Semangat dalam belajar yang dimiliki oleh peserta didik akan terlihat ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan cara guru menerapkan penggunaan sarana belajar yang menarik.

Kendala Dalam Penggunaan Media Poster

Dalam pelaksanaan proses belajar menggunakan media poster ini ada beberapa kendala yang ditemukan, yaitu ketika proses belajar dilaksanakan terdapat peserta didik yang masih suka mengobrol dengan temannya sehingga berakibat kelas semakin rame. Beberapa siswa mengabaikan materi yang diajarkan dan disampaikan oleh guru karena keasyikan berbicara dengan temannya sehingga siswa mengalami kesulitan untuk fokus terhadap materi dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke sekolah dasar dapat memperoleh kesimpulan bahwa menggunakan media poster dalam proses belajar dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif. Penggunaan media poster melalui alat bantu proyektor sangat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan baik. Peserta didik menyukai cara belajar yang baru dengan menggunakan media poster dibandingkan dengan cara belajar

peserta didik yang biasanya hanya dengan buku dan ceramah dari gurunya. Diperoleh informasi bahwa 90% peserta didik di kelas 5 menyetujui dan menyukai proses pembelajaran menggunakan media poster pada pelajaran PPKn. Peserta didik dan guru memberikan respon yang baik dan mendukung terhadap pembelajaran menggunakan media poster karena menyenangkan. Dengan menggunakan media poster menjadikan siswa memiliki jiwa semangat yang membara untuk mengikuti proses belajar sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah diperoleh dan dipahami oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, K., Jatmikawati, M. and Madiun, U.P. (2023) 'Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar', 9(2), pp. 666–672. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4509>
- Carolus Borromeus Mulyatno (2022) 'Jurnal Pendidikan dan Konseling', 4, pp. 1349–1358.
- Eb, E. et al. (2021) 'No Title', IV.
- Emmett Grames (2020) 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title', p. 14. Available at: <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>
- Intaha, A.M., Saputra, Y.M. and Mulyana, M. (2020) 'Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), pp. 145–153. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i2.20212>
- Al Mawaddah, A.W. et al. (2021) 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(5), pp. 3109–3116. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1288>
- Mufatikhah, N. and Rondli, W.S. (2023) 'Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD', 9(2), pp. 465–471. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667>
- Nurfadillah, S. et al. (2021) 'pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “perubahan wujud zat benda” kelas V di sdn sarakan li tangerang', *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), pp. 117–134. Available at: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Putri, C.F. and Saputra, E.R. (2022) 'Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi', *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), p. 127. Available at: <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.12807>

- Ramdhani, S. *et al.* (2019) 'Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), p. 153. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>
- richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018) (2021) '濟無No Title No Title No Title', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7, pp. 2013–2015.
- Susanto, A. and Radiallahuanha, D. (2021) 'Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik', *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(2), p. 101. Available at: <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i2.10187>